

**PERANAN PERGURUAN ISLAM MODERN AL-KHAIRAAT
DALAM PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH
DI PALU SULAWESI TENGAH
(1930-1999)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN PADA FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
GUNA MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU AGAMA**

OLEH:

ILYAS DODENGO
NIM : 9612 1830

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Perguruan Islam al Khairaat adalah lembaga pendidikan yang didirikan oleh Sayed Idrus bin Salim Al Jufrie seorang ulama asal Hadramaut (Yaman Selatan) pada tahun 1930 di Palu Sulawesi Tengah. Dalam waktu yang relative singkat cabang-cabangnya telah berkembang di pelosok pedesaan. Kehadiran lembaga perguruan Islam al Khairaat di tengah-tengah umat Islam yang berpusat di Palu adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara, Pendidikan dan pengajarannya terfokus pada bidang agama dan dakwah Islamiyah.

Aktifitas yang dilakukan oleh Perguruan Islam al Khairaat baik melalui dakwah, ceramah maupun pendidikan adalah merupakan misi utama dari perguruan ini dalam upaya mengarahkan dan member petunjuk terhadap umat manusia, dengan harapan dapat terhindar dari kebodohan dan kesesatan. Faktor yang mendukung pesatnya perkembangan perguruan Islam al Khairaat adalah menanamkan jiwa keikhlasan, bukan hanya dibebankan kepada para santrinya, tetapi juga terhadap semua unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar, baik kyai atau pengajarnya, pengelola maupun pembantu-pembantunya. Peranan perguruan Islam al Khairaat dalam aktivitasnya di segala bidang kemajuan bangsa dan agama terutama dalam bidang pendidikan dan menanamkan mental keagamaan adalah amat besar peranannya dalam upaya peningkatan pendidikan dengan penyebaran Islam.

Penelitian ini menggunakan metode historis yaitu proses untuk menguji dan menganalisa secara kritis terhadap hasil rekaman dan peninggalan masa lampau. Dalam pengumpulan sumber data menggunakan studi literature yaitu melalui penelitian kepustakaan, baik berupa dokumen maupun buku, Koran atau majalah, juga mengadakan interview terhadap ahli waris (keluarga) pendiri perguruan Islam al Khairaat, tokoh-tokoh masyarakat, dan juga alumni perguruan Islam al khairaat.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada saat berdirinya perguruan Islam al Khairaat kondisi masyarakat Palu tidak diatur oleh suatu peraturan yang Islam dan jauh dari hukum atau undang-undang Islam, padahal masyarakat Palu mayoritas beragama Islam akan tetapi keadaan pendidikan keagamaan masih terbatas dalam bentuk pengajian al Qur'an secara tradisional dengan cara meniru dan menghafal serta ejaan yang dipakai dalam pengajian al Qur'an adalah menggunakan ejaan bahasa Bugis. Setelah perguruan Islam al Khairaat ini berdiri dengan aktivitasnya di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang dakwah Islamiyah, serta usaha-usaha sosial kemasyarakatan, peranan dan kontribusinya cukup signifikan ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan sumber daya manusia.

Drs. Rusli Hasibuan
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ilyas Dodengo
Lamp : Tiga Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :


Nama : Ilyas Dodengo
NIM : 96 121 830
Judul Skripsi : PERANAN PERGURUAN ISLAM MODERN AL-KHAIRAAT DALAM PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH DI PALU SULAWESI TENGAH (1930-1999)

Menerangkan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Munasasyah.

Demikian hendaknya menjadi maklum dan periksa adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 17 Syawal 1422 H
2 Januari 2002 M

Pembimbing

Drs. Rusli Hasibuan
NIP : 150046368



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

Peranan Perguruan Islam Modern Al-Khairaat Dalam Peningkatan Pendidikan dan Dakwah di Palu Sulawesi Tengah (1930-1999)


Diajukan oleh :

N a m a : ILYAS DODENGO
N I M : 96121830
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SKI

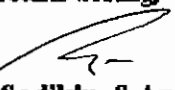
telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal : 23-1-2002 dengan nilai : B- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,


Drs. M. Syakir Ali
NIP. 150178235

Sekretaris Sidang,


Ali Sodikin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289392

Pembimbing/menangkap Penguji


Drs. Rusli Hasybuan
NIP. 150046360

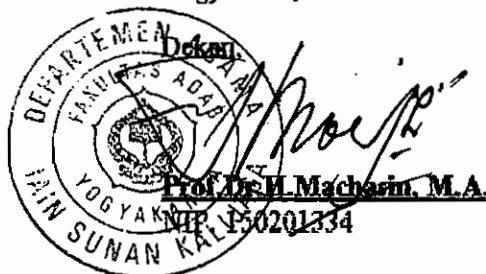
Penguji I,


Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Penguji II,


Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 150275423

Yogyakarta, 09-02-2002



MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

(البقرة : ٤٥)

Artinya: “Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.*)

*) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1989), hlm. 16.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات والقائل في محكم تنزيله
ولكلّ وجهة هو موليتها فاستبقوا الخيرات والصلاة والسلام
على سيّد السادات وعلى آله القادات وصحابته الانجم الزاهرات.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya yang merupakan bintang-bintang yang cemerlang.

Dalam mempersiapkan skripsi ini sampai dengan selesai, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehubungan dengan hal tersebut penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan SPI Fakultas Adab.
3. Bapak Drs. Rusli Hasibuan, selaku pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan-arahan sampai terselesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ketua Umum dan para Pengurus Besar Perguruan Islam Al-Khairaat Pusat Palu Sulawesi Tengah.

5. Pegawai/Karyawan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan amal kebaikan mereka, mendapat balasan yang lebih besar dari apa yang mereka sumbangkan kepada penulis. Dan besar harapannya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin.

Yogyakarta, Januari 2002

(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. GAMBARAN UMUM KOTA PALU DAN KONDISI MASYARAKAT	15
A. Tinjauan Geografis	15
B. Keadaan Sosial Masyarakat	16
1. Akses Terhadap Media Massa Radio	19
2. Akses Terhadap Media Massa Televisi	19
3. Akses Terhadap Media Massa Cetak	20

C. Kondisi Pendidikan dan Keagamaan	23
1. Pendidikan	23
2. Agama	28
BAB III. SEJARAH PERKEMBANGAN PERGURUAN ISLAM	
AL-KHAIRAAT	31
A. Latar Belakang Berdirinya Al-Khairaat	31
1. Tujuan di Dirikannya	33
2. Dasar Pengambilan Nama Al-Khairaat	34
B. Riwayat Tokoh Pendiri Perguruan Islam Al-Khairaat	39
1. Tempat Kelahirannya	39
2. Latar Belakang Keluarganya	39
3. Pendidikan dan Pengalamannya	40
4. Kedatangannya di Indonesia	42
5. Karya Tulisnya	47
6. Akidah dan Mazhab yang di Anut	48
7. Wafatnya Seorang Ulama	49
C. Sejarah Perkembangannya	50
1. Periode Perintisan	50
2. Periode Pembangunan	52
3. Periode Koordinasi dan Integrasi	54
D. Faktor Penghambat dan Pendukung	60
1. Faktor Pendukung	60
2. Faktor Penghambat	62

BAB IV. AKTIFITAS PERGURUAN ISLAM AL-KHAIRAAT DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP MASYARAKAT PALU	64
A. Bidang Pendidikan	64
1. Sistem Pendidikan	72
2. Beasiswa	76
B. Bidang Dakwah	78
C. Bidang Sosial Kemasyarakatan	83
1. Pengelolaan Panti Asuhan	83
2. Keluarga Berencana	83
3. Peningkatan Peran Wanita	84
4. Pembinaan Generasi Muda	84
BAB V. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam sekaligus merupakan lembaga sosial yang menghimpun kaum muslimin pedesaan dengan para kiyai sebagai figur sentralnya, cukup banyak memberikan bukti kepada sejarah bahwa sosialisasi nilai-nilai agama di kalangan masyarakat secara relatif terorganisasi telah berjalan cukup mengesankan. Sedangkan pesantren sebagai lembaga sosial, senantiasa terlibat aktif dalam dinamika kehidupan masyarakat sekitarnya terus berproses guna menuju perbaikan dan penyempurnaan.¹⁾

Dunia pesantren sendiri sebenarnya memiliki keunikan, khususnya menyangkut nilai-nilai yang terkait erat dengan simbol-simbol pemaknaan agama, yang berfungsi sebagai unsur penting dalam membentuk kesadaran kolektif para anggotanya.²⁾ Pada mulanya pondok pesantren lebih dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam. Sebagai lembaga yang dipergunakan untuk penyebaran agama dan sebagai tempat untuk mempelajari agama Islam. Lembaga pendidikan ini mempunyai peranan penting sebagai pusat dakwah Islam dan belajar agama. Dan mengusahakan tenaga-tenaga untuk pengembangan agama, serta pengaruhnya terhadap usaha-usaha untuk menghasilkan pemuka-pemuka dalam kehidupan kemasyarakatan.³⁾ Pengaruh

¹⁾ H. A. Hasyim Muzadi, *NU di Tengah Agenda Persoalan Bangsa*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 2-3.

²⁾ *Ibid*, hlm. 7.

³⁾ Dawam Raharjo dkk, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1994)

pondok pesantren tidak hanya nampak pada kehidupan santri dan alumninya, melainkan juga pengaruhnya meliputi masyarakat sekitarnya.

Secara fungsional institusional, pesantren memiliki banyak dimensi terkait (multi dimensional), dimana pesantren memiliki fungsi dan peranan secara variatif yang meliputi fungsi pendidikan, dakwah, sosial kemasyarakatan, budaya dan bahkan pusat perjuangan di zaman kolonial.⁴⁾ Sejak dari zaman kerajaan, zaman pergolakan melawan penjajah, maupun masa revolusi kemerdekaan dan sampai pada waktu awal kebangkitan Orde Baru (1966) peranan pesantren dalam kerangka perubahan sosial masyarakat itu sangat jelas.

Di saat-saat kondisi seperti itu fungsi pesantren sebagai lembaga pendidikan nampaknya lebih menonjol aspek sosialnya dibanding dengan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.⁵⁾ Revitalisasi masyarakat dapat diambil pelajaran pada masa-masa tersebut, dan dapat dikatakan bahwa pesantren telah melaksanakan fungsi dan peranannya dalam membangun pribadi dan masyarakat.

Berdasarkan fungsinya, pesantren yang memiliki wajah multi dimensi tersebut salah satu di antara peranan pesantren, yakni peranannya terhadap pendidikan dan penyebaran agama tampaknya tak dapat dipungkiri bahwa peranan pesantren dalam proses peningkatan pendidikan dan pengembangan dakwah Islamiyah adalah sangat signifikan.

⁴⁾ Ismail SM-Abdul Mukti dkk, *Pendidikan Islam, Demokrasi dan Masyarakat Madani*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset dan IAIN Walisongo, 2000), hlm. 171.

⁵⁾ Dawan Raharjo, *Op. cit.*, hlm. 61.

Seperti halnya lembaga Perguruan Islam Al-Khairaat di Palu Sulawesi Tengah, yang mampu memposisikan dirinya sebagai sebuah lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam usahanya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan agama dan dakwah Islamiyah.

Perguruan Islam Al-Khairaat yang pada gilirannya muncul sebagai salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh Sayed Idrus Bin Salim Al-Jufrie seorang ulama asal Hadramaut (Yaman Selatan) pada tahun 1930 di Palu Sulawesi Tengah, dalam waktu relatif singkat cabang-cabangnya telah berkembang di berbagai pelosok pedesaan, bahkan masih pada awal perkembangannya, cabang madrasah dan sekolah menengah Islam telah bertebaran di tujuh propinsi di bagian timur Indonesia.⁶⁾

Kehadiran lembaga Perguruan Islam Al-Khairaat di tengah-tengah umat Islam yang berpusat di Palu adalah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sadar beragama dan bertanggungjawab atas kesejahteraan bangsa dan negara. Pendidikan dan pengajarannya terfokus pada bidang agama dan dakwah Islamiyah.

Aktifitas yang dilakukan oleh Perguruan Islam Al-Khairaat baik melalui dakwah, ceramah maupun pendidikan adalah merupakan misi utama dari perguruan ini dalam upaya mengarahkan dan memberi petunjuk terhadap umat manusia. Dengan harapan bisa terhindar dari kebodohan dan kesesatan.⁷⁾ Menurut hasil-hasil penelitian mengenai Pondok Pesantren

⁶⁾ H. M. Noor Sulaiman PL, *Biografi Idrus bin Salim Al Jufrie*, (Palu : -, 1987), hlm. 3.

⁷⁾ Sofyan B. Kambay, *Perguruan Islam Al-Khairaat dari Masa ke Masa*, (Palu : -, 1991), hlm. 1.

bahwa tidak terlalu banyak pendidikan yang berkembang pesat sampai ke pelosok pedesaan dalam waktu relatif singkat, seperti Perguruan Islam Al-Khairaat yang justru pendidikan dan pengajarannya difokuskan pada bidang agama. Di mana para pengajarnya melaksanakan tugas tanpa pamrih.

Faktor yang mendukung pesatnya perkembangan Perguruan Islam Al-Khairaat adalah penanaman jiwa keikhlasan, bukan hanya dibebankan kepada para santrinya, tetapi juga terhadap semua unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar, baik Kiyai atau pengajarnya, pengelola maupun pembantu-pembantu dan sebagainya.⁸⁾ Hal ini bertujuan agar dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, dilakukan dengan penuh keikhlasan tanpa mengharapkan sesuatu, melainkan hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT semata.

Peranan Perguruan Islam Al-Khairaat dalam aktifitasnya di segala bidang kemajuan bangsa dan agama terutama dalam bidang pendidikan dan menanamkan mental keagamaan adalah amat besar peranannya, dalam upaya peningkatan pendidikan dengan penyebaran Islam.

Apabila menginventarisir jumlah pondok pesantren di seluruh Indonesia adalah sangat banyak jumlahnya. Dari sekian banyak pondok pesantren ada yang memiliki kelebihan-masing, baik perannya terhadap perjuangan untuk membela dan mempertahankan kemerdekaan bangsa, maupun perannya di bidang pendidikan keagamaan. Sebagian dari pondok pesantren di kenal luas oleh masyarakat Indonesia, dan sebagian

⁸⁾ Noor Sulaiman PL, *Op. cit.*, hlm. 39.

pondok pesantren lainnya hanya di kenal oleh masyarakat lokal atau suatu kawasan tertentu.

Penelitian ini menfokuskan pembahasannya mengenai peranan Perguruan Islam Al-Khairaat di bidang pendidikan dan dakwah melalui pusat perkembangannya di Palu Sulawesi Tengah. Salah satu faktor yang menjadi pusat perhatian adalah faktor perkembangannya yang sangat pesat, dan usaha-usahanya yang telah menghasilkan pemuka-pemuka agama (ulama) yang bertebaran di seluruh daerah kawasan timur Indonesia.

Perkembangan dan besarnya peranan Perguruan Islam Al-Khairaat dalam kontribusinya terhadap pendidikan dan dakwah Islamiyah, adalah sebuah bukti empiris bahwa para tenaga pengajar sekaligus juru dakwah (para da'i) yang bertebaran di berbagai daerah bagian timur Indonesia, sebagian besar merupakan para alumni dari Perguruan Islam Al-Khairaat sehingga sangat menarik untuk dapat diungkap permasalahannya, mengenai sejarah perkembangan dan peranannya terhadap pendidikan dan dakwah Islamiyah.

B. Identifikasi Masalah

Sebelum berdirinya Perguruan Islam Al-Khairaat kehidupan umat Islam di Palu jauh dari nilai-nilai keagamaan. Masyarakatnya seperti tidak diikat atau dipersatukan oleh suatu peraturan yang Islami dan tidak dilindungi oleh suatu hukum maupun undang-undang Islam. Bahkan pada saat itu kota Palu dianggap menjadi pusat gerakan missionaris Kristen, dan pengaruh kolonialisme Belanda.

Kemudian pada tahun 1930 berdirinya sebuah lembaga pendidikan, yang didirikan oleh Sayed Idrus Bin Salim Al-Jufrie tepatnya pada tanggal 30 Juni 1930. Pada awalnya lembaga pendidikan ini diberi nama Madrasah Al-Khairaat Islamiyah, kemudian disempurnakan lagi dengan nama Perguruan Islam Al-Khairaat, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang bukan hanya bertujuan untuk mencerdaskan bangsa sesuai dengan cita-cita atau sasaran utamanya, yaitu pendidikan keagamaan dan dakwah Islamiyah tetapi juga berusaha untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, serta mengemban tanggung jawab moral terhadap perkembangan Islam.

Pada awalnya aktifitas Perguruan Islam Al-Khairaat ini bermula dari dan atau masih berbentuk pengajian kemudian berlanjut menjadi sebuah madrasah. Dalam aktifitasnya sebagai lembaga pendidikan keagamaan yang bersifat lokal, maka tidak berpihak pada suatu kelompok atau golongan tertentu, tetapi landasan utamanya bersifat agamis. Keberadaan Perguruan Islam Al-Khairaat ini merupakan peristiwa terbesar terhadap sejarah Sulawesi pada umumnya dan Sulawesi Tengah secara khusus. Keberadaannya membawa fajar baru, bagi peningkatan pendidikan dan dakwah Islamiyah.

Perkembangan Perguruan Islam Al-Khairaat dianggap sangat luar biasa, sejak dari masa perintisan (1930-1933) sampai masa pembangunan (1950). Cabang-cabangnya sudah meliputi daerah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Maluku, Irian (Papua) dan daerah Kalimantan Timur. Dari gambaran singkat di atas mengenai perkembangan Perguruan

Islam Al-Khairaat dan aktifitasnya, maka penulis ingin mengungkapkan dan memberikan gambaran secara luas tentang aktivitasnya di bidang pendidikan, keagamaan dan dakwah Islamiyah.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan studi sejarah tentang aktifitas Perguruan Islam Al-Khairaat, untuk memudahkan sekaligus menghindari penyimpangan masalah terhadap penelitian ini, maka penulis menetapkan kota Palu sebagai tempat penelitian. Penulisan ini di fokuskan pada rentang waktu antara tahun 1930-1999. Tahun 1930 merupakan tahun berdiri dan perkembangannya, sedangkan tahun 1999 sebagai batasan tahun penelitian.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penulisan skripsi ini adalah Peranan Perguruan Islam Al-Khairaat terhadap peningkatan bidang pendidikan dan dakwah, serta perkembangannya dari tahun 1930 sampai tahun 1999. Uraian tentang peranan ini difokuskan pada permasalahannya di bidang pendidikan keagamaan dan aktifitasnya di bidang dakwah Islamiyah. Untuk menghindari penyimpangan dari obyek tersebut, maka penulis merumuskan melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi masyarakat Palu pada saat didirikannya Perguruan Islam Al-Khairaat.
2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Perguruan Islam Al-Khairaat, dan Siapakah tokoh-tokoh masyarakat yang terlibat dalam usaha mendirikan Perguruan tersebut.

3. Apa saja aktifitas Perguruan Islam Al-Khairaat dan bagaimana peranannya dalam peningkatan pendidikan dan dakwah di Palu Sulawesi Tengah.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang permasalahan tersebut di atas maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk :

1. Menyusun dan memperkenalkan Perguruan Islam Al-Khairaat dan untuk mengetahui peranan serta aktifitasnya di bidang pendidikan dan dakwah Islamiyah.
2. Mengetahui sejarah dan proses perkembangan Perguruan Islam Al-Khairaat di Palu Sulawesi Tengah.
3. Memberikan gambaran mengenai aktifitas Perguruan Islam Al-Khairaat dan pengaruhnya terhadap masyarakat Palu.

Selain itu kegunaan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk menambah perbendaharaan sejarah dan sumbangan pemikiran dalam hal peranan dan pembinaan Pondok pesantren khususnya bidang pendidikan dan pengajaran.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dan menjadi bahan perbandingan dalam rangka pembinaan pendidikan di pondok pesantren.
3. Untuk menambah khasanah pengetahuan bagi penulis dan persembahkan penulis untuk almamater.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai sejarah Perguruan Islam Al-Khairaat sampai dewasa ini tidak pernah dilakukan oleh para sejarawan Indonesia, sehingga buku-buku tentang perguruan ini tidak ditemukan di perpustakaan nasional (umum), tetapi penulis bisa menemukan beberapa karya tulis yang dilakukan oleh para alumni, dan karya tulis tersebut para penulisnya mempersembahkan hanya untuk Perguruan Islam Al-Khairaat dan kalangan sendiri (abnau khairaat). Dari beberapa karya tulis mengenai Perguruan Islam Al-Khairaat, yang penulis temukan antara lain :

1. Buku Perguruan Islam Al-Khairaat dari masa ke masa (Palu, 1991). Karya Sofyan B. Kambay. Buku yang ditulis dalam tujuh bab pembahasan. Pada bab pertama, Sofyan B. Kambay menguraikan tentang keadaan masyarakat Palu sebelum datangnya pengaruh Islam, kedatangan tokoh pembawa Islam sampai kepada kedatangan orang-orang Bugis dan Mandar, yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan Islam di Palu. Pada bab berikutnya lebih banyak di bahas pada aspek biografis tokoh pendiri Perguruan Islam Al-Khairaat. Pembahasan selanjutnya tentang perkembangannya dari tahun ke tahun, dimulai dari masa perintisan, pembangunan dan koordinasi. Upaya-upaya yang dilakukan serta tantangan-tantangan yang dihadapinya. Dalam tulisan ini Sofyan B. Kambay tidak menguraikan secara luas pada aspek misi utamanya dari perguruan ini yakni peranannya di bidang peningkatan pendidikan, dakwah dan sosial.

2. Karya, H.M. Noor Sulaiman PL, yang berjudul, Biografi Idrus Bin Salim Al-Jufrie, Pendiri Perguruan Islam Al-Khairaat (Palu, 1987) yang diuraikan dalam enam bab pembahasan ini, lebih terfokus pada riwayat hidup Idrus Bin Salim Al-Jufrie, dan uraian tentang keputusan hasil-hasil Muktamar Al-Khairaat, susunan pengurus pusat dan organisasinya. Sedangkan pembahasan mengenai peranan dan aktifitas Perguruan Islam Al-Khairaat di bidang pendidikan keagamaan serta sosial kemasyarakatan disinggung hanya sepintas lalu.
3. Buku yang berjudul, Sekelumit Tentang Perguruan Islam Al-Khairaat dan Pendirinya, (Pesantren Daruttauhid Malang, Jawa Timur, 1996). Karya Abdullah, A. Abdun ini adalah sebuah buku yang pembahasannya hanya terfokus pada latar belakang berdirinya, riwayat tokoh pendiri perguruan disertai karya-karya dan mazhab yang dianutnya. Buku ini hanya terdiri dari uraian-uraian singkat sehingga pembahasannya tidak menyentuh kepada akar permasalahannya.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu suatu proses untuk menguji dan menganalisa secara kritis terhadap hasil rekaman dan peninggalan masa lampau.⁹⁾ Untuk mencapai suatu penulisan sejarah, maka dalam upaya untuk merekonstruksi masa lampau dengan cara kerja metode historis, maka penulisan akan ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

⁹⁾ Louis Gootschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Noto Susanto, (Jakarta : UI Press, 1986), hlm. 32.

1. Heuristik

Dalam tahap ini pengumpulan sumber yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Studi literatur, yaitu pengumpulan sumber melalui penelitian kepustakaan, baik berupa sumber primer yakni sumber dalam bentuk dokumen, catatan rapat, arsip dan sebagainya maupun sumber sekunder yakni berupa buku-buku, koran dan majalah, langkah ini dilakukan selain pemanfaatan perpustakaan untuk mendapatkan sumber yang berkaitan dengan sasaran obyek penelitian, juga akan dilakukan studi dokumentasi terhadap data tertulis lainnya dari dokumen lokal, yang berkaitan dengan Perguruan Islam Al-Khairaat, seperti arsip dan hasil-hasil Muktamar Perguruan Al-Khairaat.

b. Interview

Yaitu metode pengumpulan data atau sumber dengan mengadakan wawancara, teknik wawancara yang ditempuh terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan pertanyaan, berupa daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan mengarah kepada permasalahan yang akan dihimpun.¹⁰⁾ Dalam penulisan ini digunakan wawancara bebas terpimpin, yakni pertanyaan yang sudah tersusun secara lengkap, namun dalam penyampaiannya dilakukan secara bebas dan hanya merupakan garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan terhadap ahli waris

¹⁰⁾ Dudung Abdul Rahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 58.

(keluarga) pendiri Perguruan Islam Al-Khairaat, tokoh-tokoh masyarakat, dan terhadap alumni Perguruan Islam Al-Khairaat.

2. Verifikasi

Yaitu langkah untuk mengadakan seleksi terhadap data atau sumber yang terkumpul, untuk menguji keaslian sumber (otentisitas) maupun kesahihan sumber (kredibilitas), maka perlu diadakan kritik sumber baik kritik ekstern maupun intern. Kritik ekstern dengan menyelidiki dan mempertanyakan dari mana dan dari siapa sumber itu ditemukan, sedang kritik intern merupakan kritik terhadap keabsahan sumber (kredibilitas) dengan menguji nilai bukti yang ada di dalam sumber untuk menentukan sah dan tidaknya sumber tersebut. Langkah ini dilakukan untuk membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang satu dengan sumber yang lain.

3. Interpretasi

Yaitu menafsirkan atau menganalisa terhadap sumber yang saling berkaitan dari data yang telah teruji kebenarannya. Langkah ini dimaksudkan untuk menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta yang diperoleh dengan melakukan sintesis dengan cara menggabungkan data untuk memperoleh makna dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.

4. Historiografi

Yaitu merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan terhadap hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan selanjutnya menyajikan ke dalam bentuk penuturan atau kisah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, ¹¹⁾ sehingga menjadi suatu penyajian dari hasil penelitian secara sistimatis dan ilmiah.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini mempunyai tiga bagian : pengantar, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian pertama merupakan bab pendahuluan, sehingga hasil dari penelitian ini keseluruhannya di sajikan dalam lima bab :

BAB I. Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan beberapa hal pokok yang memuat masalah kerangka teoritis yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, lingkup permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini di maksud untuk tempat berpijak bagi pembahasan pada bab-bab berikutnya.

BAB II. Pada bab kedua di uraikan pokok bahasan menyangkut kehidupan sosial, pendidikan dan keagamaan di Palu Sulawesi Tengah, permasalahan penting yang dibahas dalam bab ini meliputi

¹¹⁾ *Ibid*, hlm. 67.

tinjauan geografis kota Palu, letak dan batas daerah, keadaan pendidikan, sosial dan keagamaan.

BAB III. Membahas tentang sejarah perkembangan Perguruan Islam Al-Khairaat dari tahun ke tahun. Persoalan pokok yang dibahas dalam bab ini adalah mengenai latar belakang berdiri, riwayat tokoh pendiri, periodisasi perkembangan, dan juga akan diuraikan menyangkut beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

BAB IV. Pada bab ini pembahasannya di fokuskan terhadap aktifitas Perguruan Islam Al-Khairaat. Bentuk-bentuk aktivitasnya yang merupakan misi utama dari Perguruan Islam Al-Khairaat yang diuraikan merupakan pembahasan yang bersifat analisis, meliputi aktivitasnya di bidang pendidikan dan dakwah, dan di bahas juga aktifitas lainnya di bidang sosial kemasyarakatan.

BAB V. Pada bagian akhir merupakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan skripsi ini, yang diharapkan menjadi suatu rumusan yang bermakna. Pada bagian akhir ini berisi tentang saran-saran dan sekaligus sebagai kata penutup.

BAB V

PENUTUP.

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian terhadap Perguruan Islam Al-Khairaat tentang peranannya dalam pengembangan pendidikan dan dakwah di Palu Sulawesi Tengah, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi masyarakat Palu saat di dirikan Perguruan Islam Al-Khairaat tahun 1930, kehidupan masyarakat seperti tidak diatur oleh suatu peraturan yang Islam dan jauh dari hukum atau undang-undang Islam. Dalam hal ini karena selain minimnya para muballigh atau tidak berkembangnya aktivitas dakwah Islamiyah, tetapi juga karena belum adanya pendidikan formal yang berorientasi keagamaan sehingga di Kota Palu dijumpai banyak keganjilan-keganjilan dalam bidang aqidah ditambah dengan saat itu di Kota Palu dijadikan pusat kegiatan missionaris kristen dan berada di bawah pengaruh kolonialisme Belanda.
2. Berdasarkan keadaan masyarakat Palu, penduduknya mayoritas beragama Islam akan tetapi keadaan pendidikan keagamaan masih terbatas dalam bentuk pengajian Al-qur'an secara tradisional dengan cara meniru dan menghafal serta ejaan yang dipakai dalam pengajian Al-qur'an adalah menggunakan ejaan bahasa Bugis. Dengan keadaan pendidikan keagamaan seperti itu, maka ketika Sayed Idrus tiba di Palu banyak tokoh-tokoh

masyarakat menawarkan kepada Sayed Idrus agar membuka madrasah yang berasaskan Islam.

3. Tokoh-tokoh masyarakat yang berperan penting dalam mendirikan madrasah Al-Khairaat antara lain : Nashir Bin Syamis (kepala Arab Palu), Abd Rahman Al-Jufrie, Haji Quraisy (tokoh masyarakat Donggala) dan Haji Daeng Maroca yang menyediakan ruangan toko dan rumahnya secara cuma-cuma untuk tempat belajar para santri. Sedangkan tokoh-tokoh masyarakat yang lain seperti, Syekh Al-Jufrie, Islam Bakaramah, Syekh Thaha Assagaf dan Sayed Mahmud Al-Rifai, mereka inilah yang pertama kali membantu Sayed Idrus untuk mendirikan madrasah di Wani (sebuah Kota kecil diluar Palu) tapi pada akhirnya dipindahkan ke Kota Palu.
4. Aktifitas perguruan Islam Al-khairaat adalah bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran, bidang dakwah Islamiyah, serta usaha-usaha sosial kemasyarakatan. Peranan dan kontribusinya cukup signifikan ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa menciptakan sumber daya manusia. Para alumninya banyak yang telah mengabdikan dirinya di berbagai instansi pemerintah maupun swasta, mulai dari tenaga pengajar, Dosen, anggota DPR/MPR baik daerah maupun pusat, pengusaha dan menjadi tenaga-tenaga Da'i di berbagai daerah di Indonesia dan beberapa Negara tetangga.

B. Saran - saran

1. Para Pengurus Pusat Perguruan Islam Al-Khairaat maupun di daerah-daerah hendaknya mempunyai perhatian khusus tentang bagaimana memikirkan kesejahteraan serta pemenuhan kebutuhan hidup para guru Al-Khairaat.
2. Untuk merealisasikan program Al-Khairaat yang telah diputuskan pada Mukhtamar Al-Khairaat mengharapkan supaya warga Al-Khairaat baik pengurus maupun anggotanya mencari jalan keluar yang bisa mewujudkan program dan menghidupkan pendidikan Al-Khairaat dengan tidak melupakan kode etik keAl-Khairaatan sebagaimana telah dicontohkan oleh pendiri Al-Khairaat, Sayed Idrus bin Salim Al-Jufrie.
3. Mengingat Al-Khairaat memiliki nilai yang sangat strategis, karena disamping bergerak di bidang pendidikan dan dakwah, Al-Khairaat juga bergerak di bidang sosial kemasyarakatan sekaligus maka untuk mewujudkan kadar keimanan umat Islam sekaligus mempercepat ukhuwah Islamiyah sebagai dasar dalam pembangunan, hendaknya seluruh "Abnaukhairaat" menyusun program-program kerja yang mampu menghasilkan karya-karya nyata, baik bagi interen Al-Khairaat maupun bagi masyarakat dan pembangunan di daerah pada umumnya.
4. Untuk bidang dakwah diusahakan agar membentuk lembaga dakwah Islamiyah agar dalam pelaksanaannya untuk menyebarluaskan Islam lebih terarah dan profesional, akan tetapi lembaga dakwah ini tetap berada di bawah Pengurus Pusat Al-Khairaat atau tidak memiliki hak otonomi karena

Perguruan Islam Al-Khairaat itu sendiri adalah lembaga pendidikan dan dakwah.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayahNya sehingga akhirnya penulis dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan penelitian sampai terselesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT semoga karya ini sekalipun jauh dari kesempurnaannya bisa bermanfaat bagi pendidikan Al-Khairaat dan siapa saja yang mempunyai jiwa yang ikhlas dalam mengembangkan pendidikan dan dakwah serta para pembaca pada umumnya.

Dan kepada semua pihak penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya baik moril maupun materiil, mudah-mudahan amal kebbaikannya mendapat tempat di sisi Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS dengan Bappeda Palu, *Kotamadya Palu dalam Angka*, Palu : Badan Pusat Statistik Kotamadya Palu, 1995.
- BPS dengan Bappeda Kodya Palu, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Palu*, Palu : Badan Pusat Statistik Kotamadya Palu, 1996.
- BPS dengan Bappeda Kodya Palu, *Kotamadya Palu dalam Angka*, Palu : Badan Pusat Statistik Kotamadya Palu, 1998.
- Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta : Pustaka LP3ES, 1994.
- Dudung Abdul Rahma, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- H. A. Hasyim Muzadi, *NU di Tengah Agenda Persoalan Bangsa*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999.
- H. Abdullah Abdun, *Sekelumit Tentang Perguruan Islam Al-Khairaat dan Pendirinya*, Malang : Pesantren Daruttauhid, 1996.
- H. M. Noor Sulaiman PL, *Biografi Sayed Idrus bin Salim Al-Jufrie Pendiri Perguruan Islam Al-Khairaat*, Palu, 1987.
- Ismail SM – Abdullah Mukti (ed), *Pendidikan Islam, Demokratisasi dan Masyarakat Madani*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset dan IAIN Walisongo Semarang, 1999.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogyakarta, 1994.
- Louis Gootschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Noto Susanto, Jakarta : UI Press, 1986.
- Lukman S. Tahir, *Memahami Makna Sejarah Perjuangan Habib Idrus bin Salim Al-Jufrie*, Palu, 1998.
- Pengurus Besar Al-Khairaat, *Ketetapan-Ketetapan Mukhtamar Pengurus Besar Al-Khairaat*, Palu : Biro Humas PB Al-Khairaat, 1996.
- Pengurus Besar Al-Khairaat, *Lembaga Pendidikan dan Dakwah Islam Al-Khairaat di Kawasan Timur Indonesia Pusat Palu Sulawesi Tengah*, Palu : Yayasan Pendidikan Islam Al-Khairaat, 1998.
- Sofyan B. Kambay, *Perguruan Islam Al-Khairaat dari Masa ke Masa*, Palu, 1991.

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jln Marsda Adisucipto Telp. 513949 Yogyakarta, 55281-----

Nomor : IN/1/DA /PP.01.1/ 341/2001

Yogyakarta, 15-3-2001

Lamp :

Hal : Surat Izin Studi Lapangan

Kepada

Yth. Gubernur KDH TK. I
Sulawesi Tengah
Cq. Kaditsospol
DI
PALU

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menrangkan bahwa :

Nama : ILYAS DODENGO

NIM : 96121830

Sem./Jur/Klas : X / SKI

Bermaksud untuk melakukan survey / studi lapangan untuk memperoleh data-data yang bersifat ilmiah guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul :

"PERANAN PERGURUAN ISLAM MODERN AL KHAIRAAT DALAM
PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH DI PALU SULAWESI
TENGAH 1930 - 199 ".

Sehubungan dengan itu, apabila memungkinkan kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang di perlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.


Dr. H. Machasin, M.A.
NIP. 150201334

Tembusan :

Yth. Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Alamat : KEPATIHAN - YOGYAKARTA Telp. 562811, 561512 PES. 176 S/D 181. 563681

Nomor : 070/840
Hal : Keterangan

Yogyakarta, 21 Maret 2001
Kepada Yth.

Gubernur Sulawesi Tengah
di

Up. Ka. DIT. SOSPOL

P A L U,

Menunjuk Surat : Dekan Fa. Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : IN/1/DA/PP.Oj.1/341/2001
Tanggal : 15 Maret 2001
Perihal : ijin penelitian.

Setelah mempelajari rencana penelitian/research design yang diajukan oleh peneliti, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : ILYAS DODENGO
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Bermaksud : Mengadakan penelitian dengan judul :
"PERANAN PERGURUAN ISLAM MODERN AL-KHATIRAT DALAM PENINGKATAN
PENDIDIKAN DAN DAKWAH DI PALU SULAWESI TENGAH (1930-1999)".

Pembimbing : Drs. RUSLI HASIBUAN.
Lokasi : Propinsi Sulawesi Tengah.

Peneliti berkewajiban menghormati / mentaati Peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

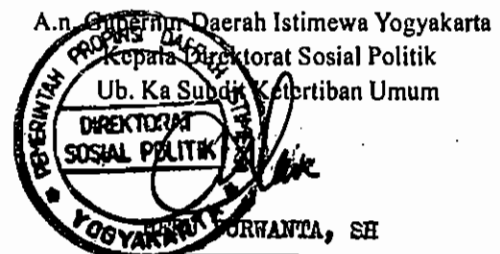
Kemudian harap menjadikan maklum.

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai laporan.
2. Ketua BAPPEDA Propinsi DIY.

3. Dekan Fak. Adab IAIN Suka Yk.

4. Ybs.



Penata Tk. I NIP 490023420

PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA
JALAN TANJUNG API NO. 7 PALU 94112 TELEPON (0451) 421954

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/0272/BKB.III.

Membaca : Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 070 / 840 tanggal. 21 Maret 2001, Tentang Surat Permohonan Izin Penelitian untuk bahan skripsi di Kota Palu Propinsi Sul-Teng .

Mengingat : 1. Keputusan Mendagri No. : 134 Tahun 1978 tentang Susunan dan Tata Kerja Dit. Sospol dan Kantor Sospol Kabupaten / Kotamadya
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 53 Tahun 1986 tentang Uraian Tugas Sub Bagian Pemeriksa, Seksi dilingkungan Direktorat Jenderal Sosial Politik Departemen Dalam Negeri.
3. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor : 3 Tahun 1972 tentang Pedoman bagi Pejabat Daerah dalam mengatur hal-hal dalam rangka kunjungan diplomat asing / orang asing.

Memperhatikan : Proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti, maka :
Oleh Gubernur Sulawesi Tengah, memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : I L Y A S D O D E N G O .
Pekerjaan : Mahasiswa I A I N Sunan Kalijaga Yogyakarta .
Kebangsaan : I n d o n e s i a .
Judul : " PERANAN BERGURUAN ISLAM MODERN AL-KHATIRAT DALAM PENTINGKATAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH DI PALU SULAWESI TENGAH (1930 - 1999)
Bidang : -
Lokasi : Di Kota Palu Propinsi Sulawesi Tengah .
Lamanya : 3 (T i g a) B u l a n .
Pengikut : 1.
2. atau (terlampir)

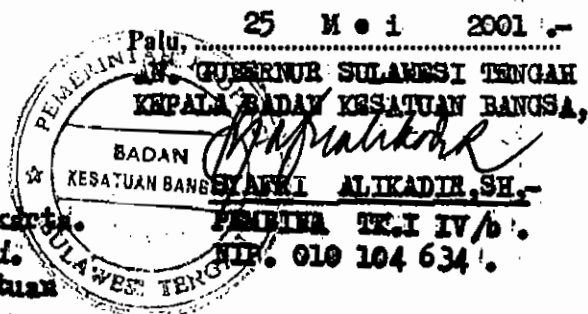
Penanggung Jawab : DEKAN FA. ADAB I A I N SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada pihak yang berwenang di daerah yang dituju.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul (tujuan) penelitian, dimaksud.
3. Harus mentaati semua ketentuan yang berlaku, serta mengindahkan segala tatakrama kehidupan masyarakat setempat.
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitiannya kepada
5. Surat izin ini kami akan cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti diatas.

Tembusan : Kepada Yth :

1. Bpk. Dirjen Kesbang dan Lirnas, di Jakarta.
2. Bpk. Gubernur Sulawesi Tengah, di Palu.
3. Walikota Palu, Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Lirnas, di Palu .



PEMERINTAH KOTA PALU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT
JALAN MASJID RAYA NO. 4 TELEPON (0451) 451444 PALU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/07.72/EKB-PM/III.

Membaca : Surat Badan Kesatuan Bangsa Prop. Sulawesi Tengah Nomor: 070/0272/EKB, III tanggal 25 Mei 2001 tentang Surat Permohonan Izin Penelitian untuk bahan Skripsi di Kota Palu Prop. Sulawesi Tengah.

Mengingat : 1. Undang – Undang nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Pemerintah nomor : 84 tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.
3. Peraturan Daerah kota Palu nomor : 41 tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat.

Memperhatikan : Hal tersebut diatas, perlu memberikan izin penelitian kepada :

Nama : ILYAS DODENGO
Pekerjaan : Mahasiswa I A I N Sunan Kalijaga Yogyakarta
Kebangsaan : Indonesia
Judul : "PERANAN PERGURUAN ISLAM MODERN AL-KHAIIRAT DALAM PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN DA'WATI DI PALU SULAWESI TENGAH (1930-1999)"

Lokasi : KOTA PALU
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
Pengikut : -

Penanggung Jawab : DEWAN FA. ADAB IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melapor kepada pihak yang berwenang di Daerah yang dituju.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dari maksud surat izin ini.
3. Harus mentaati ketentuan yang berlaku, serta mengindahkan segala tatakrama kehidupan masyarakat setempat.
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitiannya kepada Walikota Palu Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Palu. Surat izin ini akan di cabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat izin ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan seperti di atas.

Palu, 28 Mei 2001.

AN. WALIKOTA PALU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
KOTA PALU

- DR. H. M. DJABIR DJAELANGKARA

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi - Tengah
(Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Prop. Sulteng) di Palu
2. Walikota Palu (Sebagai Laporan)
3. Ka Polresta Palu
4. Yayasan Al-Khairat Palu
- 5.
- 6.
- 7.



YAYASAN ALKHAIRAAT
JALAN SIS. ALJUFRI NO. 44 ☎ (0451) 421658 FAX. (0451) 424223
PALU SULAWESI TENGAH
I N D O N E S I A

REKOMENDASI

NOMOR : 231 /G.6/YA/2001

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Palu Nomor : 070/07.72/BKB-PM/III tanggal 28 Mei 2001, tentang Permohonan Penelitian Untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

“ Peranan Perguruan Islam Modern Alkhairaat Dalam Peningkatan Pendidikan dan Dakwah di Palu Sulawesi Tengah (1930-1999) ”

Maka kepada saudara :
N a m a : Ilyas Dodengo
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

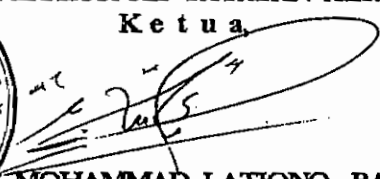
Atas dasar tersebut diatas Pengurus Yayasan Alkhairaat pada prinsipnya tidak berkeberatan dan menyetujui memberikan rekomendasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengadakan konsultasi dan wawancara langsung kepada :
 - Ketua Utama Alkhairaat (H.S. Saggaf Aljufri, MA)
 - Ketua Pengurus Besar Alkhairaat (DR. H.M. Noor Sulaeman PL.)
 - Ketua Majelis Dakwah Pengurus Besar Alkhairaat (Drs. Muh. Nur Aba)
 - Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Alkhairaat / Ketua Badan Operasional Yayasan Alkhairaat (H. Mohammad Lationo, BA)
2. Selesai mengadakan konsultasi dan wawancara menghadap kembali kepada Sekretaris Jenderal Pengurus Besar/Ketua Badan Operasional Yayasan Alkhairaat dengan membawa hasil wawancara secara tertulis.
3. Setelah selesai ujian segera memberikan 1 (satu) exemplar skripsinya yang telah diperbaiki.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk digunakan dimana perlunya, dan kepada semua pihak diharapkan bantuan dan partisipasinya.

Wallahul Musta'an.

Palu, 9 Juni 2001 M.
17 R. Awal 1422 H.

BADAN OPERASIONAL YAYASAN ALKHAIRAAT
Ketua

H. MOHAMMAD LATIONO, BA

Tembusan :

1. Ketua Utama Alkhairaat di Palu
2. Ketua Umum Pengurus Besar Alkhairaat di Palu.
3. Masing-masing pihak yang diwawancarai.

DAFTAR INFORMAN

1. H. S. Saggaf Al-Jufrie : Ketua Utama Pengurus Besar Al-Khairaat/
Cucu Pendiri Al-Khairaat, Sayed Idrus bin
Salim Al-Jufrie.
2. Dr. H. M. Noor Sulaiman PL : Ketua Pengurus Besar Al-Khairaat/Ketua
Bidang Dakwah dan Pembinaan Ummat.
3. Muhammad Lationo BA : Sekretaris Jenderal Pengurus Besar Al-
Khairaat/Ketua Badan Operasional Yayasan
Al-Khairaat.
4. Drs. Muhammad Nur Aba : Ketua Majelis Dakwah dan Pembinaan Ummat
Pengurus Besar Al-Khairaat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ilyas Dodengo
Tempat tanggal lahir : Bibinoy, 25 Desember 1973
NIM : 96121830
Alamat : Bausasran DN III / 895 Yogyakarta
Jurusan : SKI
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama orang tua
 Ayah : Taslim Dodengo
 Ibu : Arafiah
Pekerjaan : Tani
Alamat : Bibinoy, Kec. Bacan, Maluku Utara

Riwayat Pendidikan :
- Madrasah Ibtidaiyah Alchairaah, Bibinoy
- SD Negeri Bibinoy
- Madrasah Tsanawiyah Alchairaah Labuha
- Madrasah Aliyah Alchairaah Ternate
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun
1996

Demikianlah daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Januari 2002

Penulis

(Ilyas Dodengo)